Mei terbangun di suatu pagi dan tidak banyak hal yang diingatnya. Salah satu hal yang dia ingat adalah bahwa semalam dia melihat pocong di luar kamarnya di dekat sebuah pohon. Selain itu, ingatannya buram. Hal ini sebenarnya sering dideritanya.

Namun kali ini ada sesuatu yang aneh. Orang-orang terdekatnya bersikap aneh terhadapnya. Ridho adalah salah satunya. Dia adalah teman Mia dari kecil. Ayahnya seorang dukun desa namun dia malu dengan hal itu.

1. Mia terbangun dan hilang ingatan. Hal yang dia ingat hanya bahwa dia melihat pocong semalam di luar kamar tidurnya.
2. Besoknya. Pak Rosyid, ayahnya, menginterogasi Mia tentang perasaannya terhadap Jefri. Pak Rosyid meminta Mia untuk mengikhlaskan Jefri.
3. Di sekolah. Mia ditanya tentang keadaannya. Dia sudah terbiasa dengan ini karena setiap kali dia hilang ingatan itu artinya dia kesurupan. Ridho tidak bisa dihubungi.
4. Jam terakhir. Mia melamunkan kenangan dengan Jefri.
5. Sorenya, di rumah. Ridho tetap tidak bisa dihubungi. Mei mendapati kakaknya, Hisyam, pulang dari perantauan. Dia dipanggil pulang untuk menjaga Mei.
6. Tengah malam. Mei melakukan ritual pemanggilan arwah Jefri kembali.
7. Besoknya. Sarapan keluarga diwarnai pertengkaran keluarga.
8. Di sekolah. Mei mendengar isu pocong.
9. Malamnya, Mei diinterogasi Hisyam.
10. Ridho bertamu dan menjelaskan semua kejadian itu.
11. Malam hari. Masa lalu Mia.
12. Besok. Mia diinterogasi Pak Rosyid.
13. Sepulang sekolah. Mia ke rumah Ridho. Ngobrol dengan Mbah Maghrib.
14. Dilanjutkan dengan ngobrol dengan Ridho.
15. Pulang. Mengenang Ibu Mia.